

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN GERAK TARI SISWA LAKI-LAKI PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA BERBASIS PRAKTIK DI SMAN 13 BANDAR LAMPUNG

Oleh

L.KHALISTA RAMADHANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kemampuan gerak tari siswa laki-laki dalam pembelajaran seni budaya berbasis praktik di SMAN 13 Bandar Lampung. Fenomena awal menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki minat belajar yang rendah dalam pembelajaran tari, namun dapat menunjukkan kemampuan gerak tari yang baik serta aktif mengikuti tren tari digital di media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 50 siswa laki-laki kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung. Data minat belajar diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data kemampuan gerak diperoleh dari dokumentasi nilai ujian praktik tari. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi nonparametrik *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 68%, sedangkan kemampuan gerak tari berada pada kategori baik dengan nilai di atas KKM. Uji korelasi *Rank Spearman* menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,265 dengan nilai signifikan 0,063 ($> 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kemampuan gerak tari siswa laki-laki. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan gerak dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar minat belajar, seperti misalnya tuntutan pembelajaran, latihan teknis, motivasi eksternal serta pengaruh budaya populer.

Kata kunci: gerak tari, minat, siswa laki-laki.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING INTEREST AND DANCE MOVEMENT ABILITY OF MALE STUDENTS IN PRACTICE BASED CULTURAL ART LEARNING AT SMAN 13 BANDAR LAMPUNG

By

L.KHALISTA RAMADHANI

This study examines the relationship between learning interest and dance movement ability among male students in practice-based cultural arts learning at SMAN 13 Bandar Lampung. Preliminary observations show that although male students tend to have low interest in dance learning, they are able to demonstrate good dance movement skills and actively follow dance trends on social media. This quantitative correlational study involved 50 male students of grade XI. Learning interest data were collected through questionnaires, while dance movement ability data were obtained from dance practice examination scores. Data were analyzed using descriptive statistics and the Spearman Rank correlation test. The results indicate that students learning interest falls into the very low category (68%), while their dance movement ability is categorized as good, with scores above the KKM. The Spearman Rank test produced a correlation coefficient of 0.265 with a significance value of 0.063 (>0.05), indicating no significant relationship between learning interest and dance movement ability. This finding suggests that dance movement ability may be influenced by factors other than learning interest, such as technical practice, instructional demands, external motivation and popular culture influences.

Keywords: *dance movement, interest, male students*